

Cover Lagu, Berekspresi Mengais Rezeki

BEBERAPA tahun belakangan, ketika melihat YouTube, bermunculan artis penyanyi yang membuat cover lagu karya komponis dan penyanyi lain. Kebanyakan dengan iringan musik minimalis, bisa hanya dengan gitar atau piano. Jutaan viewers pun berhasil direbut atensinya.

Pada era digital banyak pemusik dan penyanyi daerah, membikin cover aneka lagu. Mulai dari tembang kenangan, pop Indonesia dan pop Jawa yang dibawakan dengan versi berbeda. Setelah diunggah di YouTube meraih sukses, mendapat ribuan like dan subscribe. Jutaan kali ditonton.

Di antaranya, pemusik gitar Tri Suaka yang berkolaborasi dengan penyanyi cantik Nabila Maharani yang membuat cover lagu pop Indonesia dan pop Jawa, dapat memikat warga netizen. Sejumlah penyanyi Yogya, di antaranya Rika Anggita, sindhen berparas ayu Elisha Oscarus Allaso SsN MPsi, musikus/komponis dan dosen ISI Yogyakarta Dr Memet Chairul Slamet serta pianis Sirkus Barock Bagus Mazasupa menyampaikan amatan dan pengalaman seputar fenomena penyanyi dan pemusik yang tertarik bikin cover lagu.

Memet Chairul Slamet mengatakan, penyanyi atau siapa pun bisa membuat cover lagu. Bahkan dengan jalan pintas untuk eksistensi diri, sekaligus mencoba mengais rezeki. Meski untuk memperolehnya tidak mudah. Selain kemampuan diri seperti kualitas vokal, akting dan

sebagainya, juga perlu memahami persyaratan, seperti izin kepada pengarang lagu atau pihak yang memproduksi lagu agar kelak tidak muncul masalah. Jika pengcover lagu tidak izin kepada pengarang lagu atau pihak yang memproduksi lagu, jelas



Elisha Oscarus Allaso melanggar undang undang hak cipta. "Meski, sayangnya, terkadang belum ada ketegasan dalam penerapan undang-undang hak cipta," papar Memet.

Dikatakan Memet, artis YouTube yang membuat cover lagu biasanya tidak tahan lama. Karena proses serba instan tidak

punya nilai lebih. Kecuali dia membawakan karyanya sendiri dengan kualitas yang bagus dan bisa diterima masyarakat dunia maya termasuk YouTube. "Artis cover hanya ada dalam bayang artis yang sesungguhnya," imbuh Memet.

Memet menambahkan, bahwa dengan kemajuan teknologi digital soal fasilitas peralatan untuk membuat cover lagu lebih mudah. Untuk konten Instagram, Facebook, YouTube dan media lain, dapat menggunakan alat sederhana, seperti handphone android, atau kamera DSLR. Untuk editing dan mixing bisa menggunakan laptop atau komputer. "Wajar, di masa pandemi Covid-19, banyak yang membuat cover lagu untuk ekspresi, membangun eksistensi dan mendapat rezeki," pungkasnya.

Musikus Bagus Mazasupa menuturkan, fenomena bikin cover lagu itu wajar. Setiap orang mempunyai alasan yang berbeda. Ada karena untuk ekspresi. Ada pula yang ingin mencari eksistensi dan mengaisrezeki. Yang jelas, antara ekspresi, eksistensi dan mendapat rezeki itu saling berkaitan.

Soal orang yang membuat Cover Lagu membawakan karya orang lain perlu izin kepada pengarang lagu atau pihak yang memproduksi menurutnya undang-undang hanya akan membuat pelik, karena undang-undang yang dibuat selalu cenderung menguntungkan kapitalis, dalam hal ini 'Label Rekaman'. Sementara seniman musikus, penyanyi, pengarang lagu selalu menjadi objek undang-undang dan tidak pernah menjadi titik berat tujuan dibuatnya undang-undang itu. Soal YouTube misalnya, yang mendapat royalti adalah label, dan kita tidak pernah tahu artis dapat bagian berapa persen dari label. Namun ada juga seniman yang membiarkan dan rela karyanya dicover dan menjadi rezeki banyak orang.

Meski demikian, kegiatan cover-mengcover lagu adalah termasuk pekerjaan yang menggunakan hasil kerja orang (seniman) lain. "Jadi, tanpa dibuat undang-undang pun, seharusnya pelaku cover sebagai manusia sadar bahwa perlu minta izin dulu, baik secara lisan maupun tulisan," kata Bagus, pianis personel grup musik Sirkus Barock tersebut.



Dr Memet Chairul Slamet

Menurut Bagus, merebaknya cover lagu diunggah di media sosial tentu akan diuji oleh seleksi alam dan perkembangan zaman. Tidak semua orang bisa melakukan cover lagu karena modal utama adalah musikalitas dan kemampuan lainnya (rekaman/editing audio-video). Meski di era seperti sekarang ini sudah banyak orang, memiliki tekad cukup bagus dengan belajar hanya lewat internet. "Sebenarnya ini bisa juga menyangkut seberapa panjang perjalanan musikal seseorang," ujarnya.

Elisha sependapat bahwa orang yang membuat cover lagu perlu izin kepada pengarang atau yang berhak untuk memberi izin agar tidak muncul problem ketika lagu yang dicover ketebulan booming. Ketika Elisha membuat cover lagu yang akan dikemas untuk diunggah di YouTube, tahap awal jika pengarang lagu masih hidup minta izin dan menyebut nama pengarangnya. Misalnya, ia membuat cover Lagu berjudul 'Sambung Wanci Dalu' karya dangklung Ki Sukron Suwondo, minta izin. Bahkan diberi kebebasan untuk membawakan dengan aransemen inovatif sesuai kemas media sosial. Selain itu, membuat Cover lagu 'Kadhung Tresna' karya dangklung Ki Narto Sabdo (almarhum), dibuat dengan versi keroncong, juga dicantumkan nama

pengarangnya. "Saya membuat cover lagu karya Ki Narto Sabdo, karena ikut melestarikan dan mengapresiasi tembang Jawa agar bisa diingat masyarakat" papar sindhen asal Sulawesi Tengah yang tinggal di Yogya.

Bagi Rika Anggita, membuat cover lagu, bisa untuk ekspresi, meneguhkan eksistensi dan mendapat rezeki. Karena tiga hal tersebut terikat erat. Jika lagu yang dicover banyak diminati dan menghasilkan rezeki, alangkah bijak jika pemilik asli juga ikut

merasakan. Karena bisa jadi cover lagu yang dinyanyikan lebih berhasil disukai dan viral. Hanya saja, persaingan sangat ketat, harus berkompetisi. Bahkan lagu yang dicover menjadi viral, cepat hilang karena disusul cover lagu baru yang viral pula. "Karena itu, membuat cover lagu untuk kemauan di media sosial tidak gampang. Butuh kemampuan dan strategi lagu yang dibawakan bisa viral di media sosial," tandas Rika Anggita. (Khocil Birawa)



Rika Anggita



Bagus Mazasupa

OLAHRAGA

LIGA CATUR BINANGUN Hariomurti Juara Seri III

WATES (KR) - Hariomurti Tri Kuntonegoro dari Kapanewon Temon berhasil meraih Juara I Liga Catur Online Binangun Kulonprogo seri III yang diselenggarakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kulonprogo.

Hariomurti sukses merebut Juara I dengan mengumpulkan total poin 100 setelah pada laga putaran IX yang berlangsung Rabu (30/9) malam, berhasil menambah lima belas poin. Mengungguli Juara dua seri sebelumnya, Alex Baqori (Temon) yang harus puas sebagai Juara II dengan total perolehan poin 94.

Rizki Bayu Ramadhan (Samigaluh) menempati Juara III dengan total poin 87. Sedangkan Juara IV-X Jumariyanto (Pengasih) dengan poin 73, Damar Jaladri (Temon) poin 60, Kusmandoyo (Temon) poin 45, Retyanto (Pengasih) poin 39, Nursait (Panjatan) poin 36, Warsito (Galur) poin 32 dan Sunarno (Wates) poin 31.

Koordinator Lomba, Jumariyanto ST kepada KR, Kamis (1/10) mengatakan, Liga Catur Online Binangun yang digelar pada bulan September atau seri III berlangsung sebanyak sembilan kali putaran dan diikuti 17 pecatur. Pecatur yang masuk peringkat I-X berhak mendapat hadiah uang pembinaan. (M-4)

PERANGKAT PERTANDINGAN HARAPKAN KELANJUTAN KOMPETISI Protokol Kesehatan Liga 1 Sangat Ketat

BANTUL (KR) - Penundaan lanjutan Kompetisi Liga 1 karena kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda diharapkan tidak berlangsung lama. Karena Liga 1 yang saat ini berstatus 'Extraordinary Competition' telah menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat.

Perangkat pertandingan Liga 1 asal DIY, Rahmad Hidayat kepada KR di Yogya, Kamis (1/10) mengatakan, penundaan kompetisi Liga 1 saat ini cukup disayangkan. Pasalnya, dalam lanjutan kompetisi ini, statusnya sudah beralih menjadi 'Extraordinary Competition'.

Salah satu perlakuan khusus dalam kompetisi yang berstatus luar biasa ini adalah penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat terkait pandemi Covid-19. Selain seluruh pertandingan berstatus tanpa penonton, orang yang akan masuk dalam stadion, mulai dari pemain, ofisial, petugas di stadion termasuk perangkat pertandingan terlebih

dahulu harus menjalani tes. "Bukan hanya tes rapid, tapi sudah langsung tes swab. Jadi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan virus ini dalam setiap pertandingan sangat ketat. Saya kemarin bersama perangkat pertandingan lainnya, baik wasit, asisten wasit juga sudah menjalani tes swab untuk persiapan lanjutan kompetisi," jelas pria yang menjabat sebagai Komisi Wasit Asprov PSSI DIY ini.

Tes swab yang dilakukan bagi perangkat pertandingan tidak hanya sekali, namun dilakukan secara berkala. "Bahkan pada setiap pertandingan selalu akan dites swab ulang," ujarnya.

Dengan keputusan PSSI

yang menunda kompetisi sebulan, Rahmad memahami dan tunduk dengan keputusan federasi. "Kami berharap kompetisi bisa kembali digulirkan. Karena banyak orang menggantung hidup dari kompetisi ini. Apalagi di masa pandemi, mereka tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah," tegasnya.

Dukungan agar penundaan kompetisi tak berlangsung lama juga datang dari salah satu asisten wasit yang bertugas di Liga 1, Azizul Alimudin Hanafiah. Perangkat pertandingan asal Bantul ini berharap kompetisi Liga 1 kembali bisa dilanjutkan karena memang sudah menerapkan protokol kesehatan yang ke-



Rahmad Hidayat (kanan) menilai protokol kesehatan kompetisi Liga 1 sangat ketat.

Atas nama PSSI, Azizul justru menilai, dengan kompetisi kembali digulirkan, maka akan mendukung upaya pemerintah yang meminta masyarakat memilih tetap di rumah untuk melihat pertandingan yang disiarkan langsung melalui televisi. "Protokol kesehatannya saat ini sangat istimewa, liga tanpa penonton, petugas wajib swab dan untuk masuk stadion ada pemeriksaan. Ini

bisa jadi cara efektif untuk mengurangi orang-orang keluyuran, karena pada nonton bola di televisi," tandasnya.

Pada kompetisi Liga 1 ini, DIY selain mewakili PSS Sleman sebagai tim kontestan juga mewakili dua orang wasit, Fariq Hitaba dan Agus Fauzan, kemudian empat asisten wasit, Tri Wahyudi, Azizul, Hanung, dan Harry, serta penilai wasit Rahmad Hidayat. (Hit)

PERSIAPAN MENUJU PON XX PAPUA

Peralatan Terbang Layang Diserahkan

YOGYA (KR) - Dukungan bagi cabang olahraga (cabor) yang akan tampil pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 terus dilakukan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Kini, giliran terbang layang mendapatkan peralatan guna mendukung latihan.

Cabor dirgantara yang akan tampil dalam ajang PON mendatang ini menerima bantuan peralatan berupa sebuah ban pesawat merk Goodyear tipe 6.00-6 serta dua unit radio airband becker.

Anggota Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres) KONI DIY, Wesley Heince Parera Tauntu SE kepada wartawan, Kamis (1/10) mengatakan, bantuan diharapkan dapat mendukung kesiapan atlet menuju PON. "Bantuan peralatan ini diharapkan bermanfaat bagi para atlet dalam berlatih maupun bertanding," ujarnya.

Disinggung mengenai besaran anggaran yang dikeluarkan oleh

KONI DIY dalam pengadaan peralatan tersebut, Wesley mengatakan, untuk ketiga alat tersebut total dana yang dianggarkan sebesar Rp 55 juta.



Perwakilan KONI DIY menyerahkan bantuan alat.

Atlet terbang layang DIY, Kelik Triyana, yang secara simbolis menerima peralatan tersebut mengatakan, bantuan ini sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan cabor terbang layang saat ini. "Ban untuk jenis pesawat glider saat ini telah habis masa pakainya, jadi akan langsung kami pasang dan akan kami tes. Baik ban dan dua unit radionya," ujarnya.

Terkait proses latihan, Kelik menjelaskan, saat ini pihaknya belum bisa menggelar latihan praktek lapangan karena kegiatan olahraga udara saat ini baru dihentikan dan tidak semua dapat berlatih. Namun untuk latihan pendalaman materi tentang terbang layang tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. "Saat ini Lanud Adisutjipto sudah mengizinkan, tapi harus sesuai dengan protokol kesehatan. Rencananya Oktober ini mulai latihan, dengan jadwal rutin seminggu dua kali untuk latihan durasi dan presisi," paparnya. (Hit)

Tim Unggulan ke Perempatfinal

BRIGHTON (KR) - Tim-tim unggulan, Manchester City, Manchester United (MU) dan Everton melaju ke babak perempatfinal Piala Liga Inggris (Carabao Cup), setelah menyingkirkan lawan-lawannya pada babak 16 besar, Kamis (1/10) dini hari WIB.

City tanpa kesulitan mengatasi tuan rumah Burnley dengan skor 3-0 di Turf Moor. MU juga meraih kemenangan 3-0 atas Brighton & Hove Albion di Amex Stadium. Sedangkan Everton menghancurkan West Ham United 4-1 di Goodison Park.

Satu laga lainnya, Newcastle United juga melenggang setelah dengan susah payah mengatasi perlawanan tim divisi empat, Newport County melalui adu penalti dengan skor akhir 6-5, setelah bermain imbang 1-1.

Manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer menilai tidak mudah

bertandang ke markas tim Liga Primer. Bahkan ia sempat berpikir, laga akan diakhiri melalui adu penalti. "Mereka menurunkan tim yang kuat dan memberi kami pertandingan yang bagus," katanya dilansir situs resmi klub. Gol MU disarangkan Scott McTominay menit 44, Juan Mata menit 73 dan Paul Pogba menit 80.

Sementara Raheem Sterling menjadi bintang kemenangan City dengan memborong dua gol yang masing-masing dicetak menit 35 dan 49. Satu gol The Citizens lainnya disumbangkan Ferran Torres menit 65.

Dominic Calvert-Lewin mencetak hatrik bagi Everton menit 11, 78 dan 84. Satu gol Everton lainnya dihasilkan Richarlison menit 56. Gol hiburan West Ham disarangkan Robert Snodgrass menit 46. (Jan)

